

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan perkembangan *e-commerce* yang pesat, industri ekspedisi memainkan peran krusial dalam memfasilitasi pergerakan barang antar wilayah, negara, bahkan benua. Perusahaan ekspedisi menjadi tulang punggung perdagangan modern, menghubungkan produsen, distributor, pengecer, dan konsumen dalam jaringan yang kompleks. Industri ekspedisi ditandai dengan persaingan yang sangat ketat. Perusahaan-perusahaan ekspedisi berlomba-lomba menawarkan layanan terbaik, tercepat, dan termurah untuk menarik pelanggan. Dalam kondisi ini, efisiensi dan efektivitas rantai pasok menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk bertahan dan memenangkan persaingan.

Rantai pasok perusahaan ekspedisi sangat kompleks dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemasok armada, bahan bakar, teknologi informasi, hingga mitra logistik di berbagai wilayah. Setiap elemen dalam rantai pasok ini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan keseluruhan operasi perusahaan. Perusahaan ekspedisi, seperti CV. Terang Berkat Karunia, menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola rantai pasok mereka.

Dalam perusahaan ekspedisi, istilah "CO" atau "*Collect Order*" merujuk pada proses pengambilan barang dari lokasi pengirim, seperti pabrik, oleh pihak ekspedisi. Ketika sebuah "CO" dijadwalkan, ini berarti *driver* ekspedisi akan datang ke pabrik untuk mengambil barang yang akan dikirim. Namun, terkadang proses "CO" ini mengalami pembatalan. Alasan pembatalan ini disebut sebagai "*Cancellation Reason*". Untuk memudahkan pencatatan dan analisis, perusahaan ekspedisi seringkali menggunakan kode pembatalan yang terdiri dari kode-kode seperti C01 hingga C12. Setiap kode mewakili alasan pembatalan yang spesifik, dengan adanya kode-kode ini, perusahaan ekspedisi dapat lebih efisien dalam mencatat, menganalisis, dan mengatasi masalah yang menyebabkan pembatalan pengambilan barang.

Berdasarkan hasil observasi CV. Terang Berkat Karunia menghadapi fluktuasi jumlah kegagalan realisasi CO dari bulan ke bulan, menunjukkan adanya

potensi masalah dalam proses pengambilan barang di pabrik tersebut.

**Tabel 1. 1 Laporan *Cancelation Reason* CV. Terang Berkat Karunia  
Periode Jan – Des 2024**

Month	C01	C02	C03	C04	C05	C06	C07	C08	C09	C10	C12	Total
Jan	2		145			8			4	4		163
Feb						10				14		29
Mar			89		19	19				17	23	167
Apr	3					15				29	21	68
Mei						4				4	1	9
Jun			46						9	4		59
Jul			56			4			1	5	21	87
Agus						33			13	8		54
Sep			82			20			1	24		127
Okt	2					61			10	29		102
Nov	17		27			32			27	46		149
Des	3		112			60	2		93	44		314
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>557</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>266</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>158</b>	<b>228</b>	<b>666</b>	<b>1323</b>

Sumber : CV. Terang Berkat Karunia

Keterangan :

C01 : *No Show*

C02 : *Quality & Safety*

C03 : *Full Stock Depo*

C04 : *No Empty Botol*

C06 : *No Stock Pabrik*

C07 : *Delay Pabrik*

C08 : *Kendala TKBM*

C09 : *First Major*

C10 : *Reschedule*

C12 : *Revisi Volume*

( Penjelasan terlampir )

Tabel di atas menunjukkan jumlah kegagalan pengambilan CO di pabrik setiap bulannya, yang dikategorikan berdasarkan berbagai alasan. Dua bulan yang paling menonjol adalah Januari dan Desember. Pada bulan Januari, jumlah kegagalan mencapai 163, dengan masalah utama adalah C03 (Gudang Penuh) yang mencapai 145 kasus. Di bulan Desember, situasinya lebih parah dengan 314 kegagalan, di mana masalah yang sama, C03 (Gudang Penuh), kembali menjadi penyebab utama dengan 112 kasus. Ini menunjukkan bahwa selama tahun 2024 kapasitas penyimpanan di gudang seringkali tidak mencukupi untuk menampung

barang yang akan dikirim. Alasan mengapa masalah ini terus berulang kemungkinan besar berkaitan dengan perencanaan persediaan yang kurang akurat, prediksi permintaan yang tidak tepat, atau kurangnya koordinasi antara bagian gudang dan bagian pengiriman.

Selain tantangan kegagalan pengambilan CO, armada CV. Terang Berkat Karunia juga menghadapi masalah serius terkait keterlambatan bongkar muatan di lokasi tujuan. Keterlambatan ini mencerminkan hambatan nyata yang dihadapi di lapangan, yang berpotensi mengganggu rantai pasok. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, berikut data rinci mengenai seberapa sering keterlambatan bongkar muatan ini terjadi sepanjang tahun 2024.

**Tabel 1. 2 Laporan Delay Bongkaran Armada CV. Terang Berkat Karunia  
Periode Jan – Des 2024**

<b>Month</b>	<b>Qty Delay</b>
Januari	96
Februari	32
Maret	112
April	12
Mei	7
Juni	38
Juli	47
Agustus	38
September	52
Oktober	49
November	63
Desember	112
<b>TOTAL</b>	<b>658</b>

Sumber : CV. Terang Berkat Karunia

Tabel di atas menunjukkan jumlah keterlambatan bongkar muatan armada CV. Terang Berkat Karunia selama periode Januari hingga Desember 2024. Data tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari bulan ke bulan. Ada dua bulan yang sangat mencolok, yaitu Maret dan Desember. Di bulan Maret, terjadi keterlambatan paling parah, mencapai 112 kali. Angka yang sama terulang di bulan

Desember, juga dengan 112 kali keterlambatan. Keterlambatan bongkar ini kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penumpukan barang di lokasi tujuan yang menyebabkan antrian panjang untuk bongkar muatan. Kedua, kurangnya tenaga kerja atau peralatan di lokasi tujuan yang memperlambat proses bongkar muatan. Ketiga, masalah koordinasi antara pihak pengirim dan penerima barang yang menyebabkan jadwal bongkar muatan tidak efisien. Keempat, kondisi lalu lintas atau cuaca buruk yang menghambat kedatangan armada ke lokasi tujuan.

Berdasarkan hasil observasi CV. Terang Berkat karunia juga menghadapi tantangan Keterlambatan pengiriman dan kerusakan barang yang menjadi masalah umum dalam industri ekspedisi, biaya operasional CV. Terang Berkat Karunia, seperti biaya bahan bakar, perawatan armada terus meningkat, dan Kurangnya visibilitas dalam rantai pasok dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memantau dan mengelola kinerja rantai pasok secara efektif, untuk mengatasi jumlah kegagalan pengambilan CO yang fluktuatif, seperti yang terlihat pada data dan masalah-masalah yang teridentifikasi, diperlukan strategi rantai pasok yang komprehensif.

Strategi rantai pasok merupakan alat yang sangat penting bagi perusahaan ekspedisi untuk meningkatkan daya saing mereka di era globalisasi dan *e-commerce*. Dengan memahami dan mengelola strategi rantai pasok mereka secara efektif, CV. Terang Berkat Karunia dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam yang dihadapi oleh CV Terang Berkat Karunia, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan profitabilitas. Dalam menghadapi tantangan-tantangan diatas maka dari itu, strategi rantai pasok dibutuhkan .Harapannya strategi ini membantu CV. Terang Berkat Karunia untuk memahami dan memetakan rantai pasok mereka secara komprehensif, Mengidentifikasi potensi masalah dan risiko dalam rantai pasok, Mengevaluasi kinerja rantai pasok mereka dibandingkan dengan pesaing, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ketahanan rantai pasok.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai

berikut:

1. Industri ekspedisi di era globalisasi dan *e-commerce* ditandai dengan persaingan yang sangat ketat
2. Rantai pasok yang kompleks melibatkan banyak pihak dan proses. Perusahaan harus mampu mengelola semua elemen ini dengan baik agar operasi berjalan lancar dan efisien.
3. Fluktuasi jumlah kegagalan realisasi CO dari bulan ke bulan, menunjukkan adanya potensi masalah dalam proses pengambilan barang di pabrik tersebut.
4. Keterlambatan pengiriman dan kerusakan barang yang disebabkan oleh Faktor-faktor seperti kemacetan lalu lintas, cuaca buruk, kesalahan operasional, atau masalah teknis.
5. Proses operasional yang tidak efisien, seperti proses barang yang lambat, penggunaan sumber daya yang tidak optimal, atau kurangnya koordinasi antar departemen, dapat menghambat kinerja rantai pasok.
6. Biaya transportasi merupakan komponen biaya terbesar dalam rantai pasok ekspedisi. Fluktuasi harga bahan bakar, biaya tol, dan biaya operasional lainnya dapat mempengaruhi biaya transportasi secara keseluruhan.
7. Kurangnya visibilitas dalam rantai pasok dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memantau dan mengelola kinerja rantai pasok secara efektif. Perusahaan perlu menginvestasikan dalam teknologi yang memungkinkan mereka melacak pergerakan barang, memantau kinerja pemasok, dan mendapatkan informasi real-time tentang status rantai pasok mereka.

## **1.2 Batasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang ada di CV. Terang Berkat Karunia menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Rantai pasok di CV. Terang Berkat Karunia
2. Alternatif strategi SWOT, IFE, EFE di CV. Terang Berkat Karunia

3. Penentuan strategi Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) sebagai rekomendasi bagi CV. Terang Berkat Karunia

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat Dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi rantai pasok yang dilakukan oleh CV. Terang Berkat Karunia ?
2. Apa saja kekuatan dan kelemahan CV. Terang Berkat Karunia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ?
3. Apa saja peluang dan ancaman yang dihadapi CV. Terang Berkat Karunia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ?
4. Bagaimana rumusan alternatif strategi Rantai pasok pada CV. Terang Berkat Karunia menurut SWOT dan IE?
5. Strategi apa yang menjadi prioritas bagi CV. Terang Berkat Karunia berdasarkan matriks QSPM?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merumuskan strategi rantai pasok yang efektif guna meningkatkan kinerja operasional CV. Terang Berkat Karunia. Secara lebih spesifik, penelitian ini ingin mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam rantai pasok perusahaan, kemudian menyusun rekomendasi strategi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saingnya.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi rantai pasok yang telah berjalan di CV. Terang Berkat Karunia
2. Untuk mengetahui apa saja kekuatan dan kelemahan CV. Terang Berkat Karunia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya

3. Untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi CV. Terang Berkat Karunia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya
4. Untuk mengetahui bagaimana rumusan alternatif strategi Rantai pasok pada CV. Terang Berkat Karunia menurut SWOT dan IE.
5. Untuk mengetahui prioritas strategi Cv. Terang Berkat Karunia berdasarkan matriks QSPM.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

#### 1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan atau informasi bagi pihak manajemen dan pimpinan Perusahaan, mengenai strategi rantai pasok di Cv. Terang Berkat Karunia sehingga dapat ditemukan kebijakan yang dapat diambil dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ketahanan rantai pasok Cv. Terang Berkat Karunia, sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif di pasar

#### 2. Bagi institusi

Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi civitas Akademis khususnya Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI dan civitas akademis lainnya dalam melakukan penelitian dengan judul atau materi yang relevan.

#### 3. Bagi penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat dalam peningkatan kompetensi penulis khususnya dalam Strategi Rantai Pasok.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika Penyampaian sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penulisan itu sendiri.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari Kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta Beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, Populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel Dan teknik analisis data penelitian

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan Pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang Ada dalam penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan Juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam Menyusun penelitian ini